

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
Karya Tulis Imiah, Mei 2021**

**Peni Noer Hayati
E1814401036**

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
OKSIGENASI DENGAN PENERAPAN TEKNIK BATUK
EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS
(LITERATURE REVIEW)**

xv bagian awal + 67 halaman + 8 tabel + 3 lampiran
TB Paru merupakan masalah yang besar dan serius dalam kehidupan masyarakat, selain prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat pada masa yang akan datang. Dengan masuknya kuman *tuberculosis* maka akan menginfeksi saluran nafas bawah dan dapat menimbulkan terjadinya penumpukan *secret* bahkan darah. Salah satu tindakan yang dapat diberikan pada penderita TB Paru yaitu batuk efektif yang bertujuan untuk membersihkan sekresi pada jalan nafas, sehingga dapat meningkatkan mobilisasi sekresi dan mencegah resiko tinggi retensi sekresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan penerapan teknik batuk efektif pada pasien tuberkulosis. Metode penelitian sekunder dengan *literature Review* melalui pencarian artikel yang dilakukan di internet dengan *search engine Google Scholar*. Sampel didapat 3 jurnal dan 1 asuhan keperawatan *full text* yang sesuai kriteria inklusi. Berdasarkan telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan hasil pengkajian pada penderita TB paru yaitu peningkatan produksi sputum berlebih, diagnosa yang diangkat yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, perencanaan menggunakan terapi batuk efektif, implementasi dilakukan 1x 24 jam berdasarkan tahapan standar operasional prosedur (SOP), dalam evaluasi menunjukkan adanya penurunan produksi sputum setelah diberikan terapi batuk efektif. Berdasarkan hasil dari ke empat jurnal tentang pemberian terapi batuk efektif terbukti dapat digunakan untuk mengeluarkan sputum pada penderita TB paru. Terapi batuk efektif bisa dijadikan alternatif untuk mengeluarkan sputum pada penderita TB paru.

Kata Kunci : Batuk Efektif, Sputum, Tuberkulosis.

Pustaka : 18 (2010-2020)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
Scientific Papers, Mei 2021**

**Peni Noer Hayati
E1814401036**

ABSTRACT

***NURSING CARE IN MEETING OXYGENATION NEEDS WITH THE
APPLICATION OF COUGH TECHNIQUESEFFECTIVE ON
TUBERCULOSIS PATIENTS : LITERATURE REVIEW***

xv opening + 67 pages + 8 tables + 3 appendix

Pulmonary TB is a big and serious problem in people's lives, in addition to its high prevalence and tends to increase in the future. With the entry of tuberculosis bacteria, it will infect the lower respiratory tract and can cause a buildup of secretions and even blood. One of the actions that can be given to patients with pulmonary TB is an effective cough that aims to clear secretions in the airways, so as to increase the mobilization of secretions and prevent a high risk of secretion retention. The purpose of this study was to determine nursing care in fulfilling oxygenation needs by applying effective coughing techniques in tuberculosis patients. Secondary research method with literature review through article searches conducted on the internet with the Google Scholar search engine. The sample obtained 3 journals and 1 full text nursing care that matched the inclusion criteria. Based on a review of three journals and one nursing care assessment in patients with pulmonary TB, namely an increase in excess sputum production, the diagnosis raised is ineffective airway clearance, planning to use effective cough therapy, implementation is carried out 1x 24 hours based on standard operating procedures (SOP) stages in the evaluation showed a decrease in sputum production after being given effective cough therapy. Based on the results of the four journals regarding the provision of effective cough therapy, it has been proven that it can be used to remove sputum in patients with pulmonary TB. Effective cough therapy can be used as an alternative for removing sputum in patients with pulmonary TB.

Keywords : *Effective Cough, Sputum, Tuberculosis.*
Reference : 18 (2010-2020)